

**ANALISIS TINGKAT STRES DAN STRATEGI KOPING
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KEPATUHAN
PENGOBATAN PADA PASIEN TB MDR**



TESIS

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat
Sarjana S-2 Magister Epidemiologi

Harni Seyla Anugerahni
30000217420019

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

ANALISIS TINGKAT STRES DAN STRATEGI KOPING SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN PADA PASIEN TB MDR

Harni Seyla Anugerahni
NIM. 30000217420019

Telah diujikan dan dinyatakan lulus ujian tesis pada Tanggal 31 Desember 2021 oleh tim penguji Program Studi Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Semarang, 31 Desember 2021

Mengetahui,

Penguji I

Penguji II

Dr. drh. Dwi Sutiningsih, M.Kes
NIP.197203081998022001

Dr. dr. Andrew Johan, M.Si
NIP. 195804091987031002

Pembimbing I

Pembimbing II

Drg. Zahroh Shaluhiyah, MPH, PhD
NIP. 196104271986032002

Dr. dr. Bagoes Widjanarko, MPH

NIP.196211021991031002

Dekan
Sekolah Pascasarjana UNDIP

Ketua Program Studi
Magister Epidemiologi

Dr. R.B Sularto, S.H., M.Hum
NIP. 196701011991031005

Dr. drh. Dwi Sutiningsih, M.Kes
NIP.197203081998022001

DEKLARASI ORISINALITAS

Yang bertanda tangan ini:

Nama : Harni Seyla Anugerahni
NIM : 30000217420019

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diujikan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- b. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali Tim Pembimbing dan para Narasumber.
- c. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipubliskan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya dicantumkan dalam daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Diponegoro Semarang.

Semarang, 31 Desember 2021

Harni Seyla Anugerahni
30000217420019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas perkenanannya sehingga pada saat ini saya mampu dikuatkan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Tak terkira berkat yang diberikan selama ini, penguatan dan curahan Roh Kudusnyalah yang menguatkan langkahku hingga detik ini. Seperti janjiNya dalam Alkitab bahwa :

Ulangan 31:6 “Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, DiaLah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.”

Tak lupa pula kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang terkasih yang selalu mendukung selama ini, kiranya kasih Kristus selalu ada dalam kehidupan kita hari lepas hari.

Yang terkasih Ibu Drg. Zahroh Shaluhiyah, MPH, PhD dan Bapak Dr. dr. Bagoes Widjanarko, MPH selaku dosen pembimbing tesis saya, terima kasih banyak sudah membantu selama ini sudah sabar, menasehati, mengajari, membimbing dan mengarahkan saya sampai tesis ini selesai.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Harni Seyla Anugerahni
Tempat/tanggal lahir : Bangkirayen, 23 April 1996
Alamat : Kalimantan Tengah
Email : harnihsa@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah

Pendidikan Formal :

- SDN Bamban (2001-2007)
- SMPN 1 Benua Lima (2007-2010)
- SMAN 1 Benua Lima (2010-2013)
- Universitas Kristen Satya Wacana, S1 Ilmu Keperawatan (2013-2017)
- Peminatan Epidemiologi Umum, Magister Epidemiologi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasih karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul “ Analisis Tingkat Stres Dan Strategi Koping Serta Implikasinya Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien TB MDR”.

Sehubungan dengan penyelesaian penyusunan tesis ini, dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH. M.Hum. selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Dr. R. B. Sularto, SH. M.Hum. selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Dr. drh. Dwi Sutiningsih, M.Kes. selaku Ketua Program Studi Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang dan Penguji I atas masukan dan motivasi yang diberikan selama penyusunan tesis ini.
4. Ibu Drg. Zahroh Shaluhiyah, MPH, PhD selaku pembimbing I dalam penulisan tesis ini, yang senantiasa dengan penuh kesabaran dalam melaksanakan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis.
5. Dr. dr. Bagoes Widjanarko, MPH selaku pembimbing II dalam penulisan tesis ini, yang senantiasa dengan penuh kesabaran dalam melaksanakan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis.
6. Bapak Dr. dr. Andrew Johan, M.Si selaku penguji II atas masukan dan arahan yang telah diberikan dalam penyusunan tesis.

Semoga kiranya segala kebaikan Bapak/Ibu sekalian dibalaskan setimpal oleh Tuhan. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap sekiranya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam melakukan penerapan kebijakan Kesehatan selanjutnya,
Terimakasih.

Semarang,31 Desember 2021

Penulis

Program Studi Magister Epidemiologi
Sekolah Pascasarjana
Universitas Diponegoro
Semarang
2021

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT STRES DAN STRATEGI KOPING SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN PADA PASIEN TB MDR

Latar Belakang : TB MDR merupakan kasus *M. tuberculosis* yang resistan terhadap isoniazid dan rifampisin, dengan atau tanpa OAT lini pertama yang lain. Pada tahun 2016, kejadian TB MDR di Indonesia ditemukan sebanyak 32.000 kasus. Di Jawa Tengah terjadi ketimpangan antara jumlah terduga TB MDR dan pasien TB MDR yang diobati. Berdasarkan laporan triwulan 3 Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019, jumlah terduga TB MDR sebanyak 775 kasus sedangkan pasien TB MDR yang mendapatkan pengobatan hanya berjumlah 460 kasus, dengan kota Semarang menduduki posisi kedua setelah Brebes dengan jumlah terduga TB MDR sebanyak 62 kasus dan yang baru diobati sebanyak 54 kasus. Pada tahun 2017, angka keberhasilan pengobatan TB di Indonesia mencapai 87,8 % sedangkan untuk angka kesembuhan mencapai 42%, dan angka kegagalan mencapai 0,4%. Dan di provinsi Jawa Tengah, angka keberhasilan pengobatan hanya mencapai 82% dibawah standar yang dunia yang seharusnya minimal 85%. Kota Semarang menjadi daerah yang selama 5 tahun berturut-turut tidak pernah mencapai target nasional terkait angka kesembuhan pasien TB dan rata-rata hanya mencapai 18,32 % pertahun. Kegagalan pengobatan pada pasien dapat terjadi karena faktor obat, penyakit, atau penderitanya sendiri.

Tujuan : Menganalisa dan mengetahui tingkat stress dan strategi coping pasien TB MDR selama menjalani pengobatan dan implikasinya terhadap kepatuhan pengobatan

Metode : Penelitian ini akan menggunakan metode *mix method study* dengan strategi eksplanatoris sekuensial, dengan penelitian analitik menggunakan Teknik belah-lintang (*cross sectional*) dan dilengkapi oleh data kualitatif yang diperoleh dari wawancara mendalam (*indepth interview*).

Hasil : variabel tingkat stress dan coping stress memiliki hubungan signifikan terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB MDR di Kota Semarang. proporsi tingkat stress pada pasien TB MDR terhadap kepatuhan berobat adalah sebesar

94,1% pada kategori tingkat stress rendah.sedangkan proporsi manajemen coping stress pada pasien TB MDR terhadap kepatuhan berobat adalah sebesar 94,1% pada kategori efektif

Kesimpulan : Semakin rendah tingkat stress seseorang maka semakin besar kemungkinan individu tersebut untuk menyelesaikan terapinya. Dan semakin rendah tingkat stress dipengaruhi pula oleh keefektifan kopings yang dipilih sehingga dapat memanajemen stress yang dirasakan.

Kata kunci : TB MDR, Kepatuhan Berobat, Tingkat Stres, Koping

Kepustakaan : 39 (2006-2020)

Epidemiology Master Study Program
Post Graduate School
Diponegoro University
Semarang
2021

ABSTRACT

STRESS LEVEL ANALYSIS AND COPE STRATEGIES AND THEIR IMPLICATIONS ON TREATMENT COMPLIANCE IN MDR TB PATIENTS

Background: MDR TB is a case of *M. tuberculosis* that is resistant to isoniazid and rifampin, with or without other first-line drugs. In 2016, the incidence of MDR TB in Indonesia was found to be 32,000 cases. In Central Java there is a disparity between the number of suspected MDR TB and MDR TB patients being treated. Based on the 3rd quarter report of the Central Java Provincial Health Office in 2019, the number of suspected MDR TB cases was 775 cases, while only 460 cases of MDR TB patients received treatment, with the city of Semarang occupying the second position after Brebes with 62 suspected cases of MDR TB. 54 new cases were treated. In 2017, the success rate for TB treatment in Indonesia reached 87.8%, while the cure rate reached 42%, and the failure rate reached 0.4%. And in Central Java province, the treatment success rate only reached 82% below the world standard which should be at least 85%. Semarang city is an area that for 5 consecutive years has never reached the national target regarding the cure rate of TB patients and the average is only 18.32% per year. Treatment failure in patients can occur due to drug factors, disease, or the sufferer himself.

Objective: To analyze and determine the stress level and coping strategies of MDR TB patients during treatment and their implications for medication adherence

Methods: This research will use a mix method study method with sequential explanatory strategies, with analytical research using cross-sectional techniques and complemented by qualitative data obtained from in-depth interviews (indepth interviews).

Result: stress level and coping stress variables have a significant relationship with treatment adherence of MDR TB patients in Semarang City. the proportion of stress levels in MDR TB patients to treatment adherence was 94.1% in the low stress category. Meanwhile, the proportion of stress coping management in MDR TB patients to treatment adherence was 94.1% in the effective category.

Conclusion: The lower a person's stress level, the more likely the individual is to complete the therapy. And the lower the level of stress is also influenced by the effectiveness of the chosen coping so that it can manage the stress that is felt.

Keywords: MDR TB, Medication Compliance, Stress Levels, Coping

Bibliography: 39(2006-2020)

Daftar Isi

Halaman Judul.....	I
Halaman Pengesahan	II
Deklarasi orisinilitas.....	III
Halaman Persembahan.....	IV
Riwayat Hidup	V
Kata Pengantar	VI
Abstrak	VII
Daftar Isi.....	XII
Daftar Tabel	XIV
Daftar Gambar.....	XV
Daftar Lampiran.....	XVI
Bab I.....	1
Pendahuluan	1
A.Latar Belakang	1
Identifikasi Masalah.....	5
Rumusan Masalah	6
Tujuan Penelitian	6
Manfaat Penelitian	7
Keaslian Penelitian.....	7
Bab II.....	15
Tinjauan Pustaka.....	15
Tuberkulosis.....	15
Psikologi Kesehatan.....	55
Bab III	78
Kerangka Teori.....	81
Kerangka Konsep.....	82
Bab IV	84
Metodologi Penelitian	84

Jenis Dan Desain Penelitian	84
Populasi Dan Sampel Penelitian	84
Kriteria Inklusi Dan Eksklusi.....	85
Metode Pengambilan Sampel.....	85
Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	85
Alur Penelitian	86
Sumber Data.....	88
Instrument Penelitian	88
Alat Dan Cara Penelitian.....	91
Etika Penelitian	91
Validitas Dan Reabilitas.....	91
Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	92
Lokasi Dan Jadwal Penelitian	93
BAB V.....	94
Hasil Penelitian	94
gambaran umum lokasi penelitian	94
gambaran populasi penelitian.....	95
karakteristik responen	95
analisis bivariat.....	98
analisisi data kualitataif.....	99
BAB VII.....	103
Pembahasan.....	103
a. hubungan tingkat stress dengan kepatuhan pengobatan.....	103
b. hubungan mekanisme coping stress dengan kepatuhan pengobatan	104
keterbatasan penelitian	105
BAB VIII.....	106
kesimpulan dan Saran	106
Daftar Pustaka	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	8
Tabel 2.....	27
Tabel 3.....	27
Tabel 4.....	32
Tabel 5.....	39
Tabel 6.....	45
Table 7.....	86
Table 8.....	89
Table 9.....	89
Table 10.....	90
Table 11.....	96
Table 12.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Bentuk Bakteri Tuberkulosis.....	15
Gambar 2 : Penyebaran bakteri.....	16
Gambar 3 : Kerangka Teori.....	81
Gambar 4 : Kerangka Konsep	82
Gambar 5 : Alur Penelitian	88
Gambar6 : Lokasi Penelitian	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	85
(terlampir)	
Kuisisioner DASS	
Lampiran 2	89
(terlampir)	
Kuisisioner MMAS-8	
Lampiran 3	92
(terlampir)	
Kuisisioner WCQ	
Lampiran 4	96
(terlampir)	
Pedoman Wawancara	
Lampiran 7	98
(terlampir)	
Identitas Dan Riwayat Medis Pasien	
Lampiran 8	99
(terlampir)	
Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian	
Lampiran 9	101
(terlampir)	
Hasil output analisis bivariat	102

DAFTAR ISTILAH

Tuberculosis : penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri Mycobacterium tuberculosis di paru-paru

Resistan: kemampuan bakteri untuk menahan, melawan, dan menghentikan efek membinasakan dari obat antibiotik

Koping : perubahan kognitif dan perilaku secara konstan dalam upaya untuk mengatasi tuntutan internal dan atau eksternal khusus yang melelahkan

DAFTAR SINGKATAN

TB: Tuberculosis

TB MDR : Tuberculosis multi drug resistant

MMAS : *Morisky Medication Adherence Scale*

DASS : Depression Anxiety Stress Scale

WCQ:*Ways of Coping*